

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilawati E, Heryani N, Artikasari L, Pransiska E. Factors Associated with the Selection of Contraceptive Implants for Family Planning Acceptors in Jambi City. *J Kesehat Komunitas*. 2021;7(2):189–95.
2. _____ . Survei Kinerja Dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP) Keluarga 2018". Jakarta: Pusat Penelitian Dan Penembangan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera; 2018.
3. Noor CW. Undang-undang No 52 tahun 2009 ttg perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. 2009. 3 p.
4. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2010.
5. Masruroh N, Laili U. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Nifas di BPM Bashori Surabaya. 2018;XI(2):1–9.
6. Bappenas. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. Kementerian PPN / Bappenas. 2017. 106 p.
7. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana. Direktorat Jenderal Bina Kesehat Ibu dan Anak. 2014;1(1):1–80.
8. I.Mujiati. Pelayanan KB Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. Volume 2. Buletin Jendela Data Informasi dan Kesehatan; 2013. 11–16 p.
9. Ilmiah J, Batanghari U, Suwardi S, Saragih HJ. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiediaan Menjadi Akseptor KB Pasca Persalinan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2019. 2020;20(2):571–9.
10. Notoatmodjo S. Konsep Pengetahuan dan Sikap. 2018.
11. Data Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten_Kota di Provinsi Jawa Tengah.
12. Data Profil Kabupaten Purworejo. 2020.
13. Al S et. Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Salin Dengan Perilaku Ibu Pasca Salin Dalam Kepesertaan KB Pasca Salin Di Puskesmas Tebing. 2017;(1):1–6.

14. Marwan Abbas. Pengaruh Konseling saat Persalinan terhadap Kepesertaan Keluarga Berencana Pasca Salin di Kabupaten Kolaka. *J Kesehatan Reproduksi*. 2017 Aug;4(2):127–34.
15. Isnaeni R. Hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan. 2015;
16. Ruwayda. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan KB Pasca Salin Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. 2013;14(1):49–57.
17. BKKBN. Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta; 2016.
18. Proverawati. Panduan pemilihan kontrasepsi. 2010
19. Siregar,K,& Sunandar H. Teknik Pemilihan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Usia Subur Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. 2018. 3(2).
20. Pelayanan Keluarga Berencana (KB) - Google Books
21. Dina Dewi Anggraini DKK. Pelayanan Kontrasepsi. 2021.
22. dr Lenny Irmawati Sirait, SST Mk, Rupdi Lumban Siantar, SST Mk. Buku ajar asuhan keluarga berencana pelayanan alat kontrasepsi. Sumatra Barat; 2020. 26–32 p.
23. Donsu JD. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta; 2017.
24. Arikunto S. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Cipta R, editor. Jakarta; 2010. 369 hl.
25. Mubarak W. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Med; 2011. 33 p.
26. Saskara, I. Ayu Gde Dyastri, & Marhaeni AAIN. Pengaruh Faktor Sosial,Ekonomi, Dan Demografi Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 2015. 8(2),155-161.
27. Pemerintah RI. Undang-Undang No 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Vol. 123, *Precambrian Research*. 2003. 1689–1699 p.
28. Wang, H i. Analisis Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Melalui Pelaksanaan Revolusi Kartu Ibu dan Anak Di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Skripsi Univ Indones. 2012;

29. HMIC. HMIC Summary Value For Money Profile 2015 Income And Expenditure In Lincolnshire. 2015;1–4.
30. Priantoro H. Jurnal Ilmiah Kesehatan. *J Ilm Kesehat*. 2017;16(1),4-13.
31. Dkk MP. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. 1st ed. Ronal Watrianthos, editor. Yayasan Kita Menulis; 2021. 16 p.
32. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
33. Anhar INRNELY. Promosi kesehatan. 1st ed. I N, editor. Surabaya: Perpustakaan Nasional RI; 2018. 44–60 p.
34. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 1995. 106–125 p.
35. Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003. 133–141 p.
36. Wawan dan Dewi. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. 2016.
37. Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta; 2008
38. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
39. Notoatmojo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
40. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
41. Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Dr Ir Sutopo S.Pd M, editor. Bandung: Alfabeta; 2018.
42. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta; 2007.
43. Nisa ZEN, Hatika C. Program studi pendidikan dan profesi dokter fakultas kedokteran universitas sumatera utara 2021. 2021;
44. Mario, T M. SPSS Untuk Paramedis. Jakarta: Ardana Media; 2006. 55–111 p.

45. Siswosudarmo RH. Pendekatan Praktis Penelitian Epidemiologi Klinis dan Aplikasi SPSS untuk Analisis Statistika. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2015.
46. Sugiyarningsih, Dwi Anjani A. Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Salin dengan Perilaku Ibu Pasca Salin dalam Kepesertaan KB Pasca Salin di Puskesmas Tebing Tahun 2017. *Kebidanan*. 2018;9(1):2–31.
47. Istiqomah A, Yuliasri TR. Faktor-Faktr yang Mepengaruhi Ketidakikutsertaa Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur. 2011;
48. Lagu AMH. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Program Keluarga Berencana Di Kabupaten Gowa. 2019;11:156–68.
49. Fitriani D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana. 2020;7(1).
50. Prabhaswari YH. Pengaruh Jaminan Persalinan Terhadap Keikutsertaa Keluarga Berencana. 2012;